

| | |
|-------|--|
| Nama | |
| Kemah | |



MATERI SHARING KeMah BULAN MEI 2026

MATERI 1:

MENERIMA KUASA ROH KUDUS UNTUK MELAYANI

Kisah Para Rasul 1:8

“Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.”

TUJUAN

1. Agar setiap kita memahami bahwa pelayanan yang benar harus dilakukan dengan kuasa Roh Kudus, bukan dengan kekuatan manusia semata.
2. Agar setiap kita belajar hidup taat kepada Tuhan sehingga Roh Kudus bekerja dengan nyata dan memampukan dalam pelayanan.

PENDAHULUAN

Kita mungkin tidak bisa mengatakan secara langsung tetapi pada kenyataannya dalam melayani itu tidak selalu mudah. Terkadang kita melayani semangat di awal, namun lambat laun kita mulai capek atau lelah. Bahkan ada yang sampai berkata dalam hati: “Kenapa ya saya kok sudah tidak kuat lagi...?” Karena seringkali kita melayani dengan kekuatan sendiri, mengandalkan tenaga serta pikiran, dan pengalaman sendiri. Tetapi firman Tuhan hari ini mengingatkan kita: ada sesuatu yang jauh lebih penting, yaitu **KUASA ROH KUDUS**. Artinya apa?

- Pelayanan tanpa Roh Kudus kita mudah capek dan lelah.
- Pelayanan dengan Roh Kudus, Maka ada kuasa

Hal-hal yang menjadi pelajaran buat kita.

1. KUASA BUKAN DARI DIRI SENDIRI

Kita harus sadari bahwa, kalau kita bisa kuat dan bertahan dalam melayani, itu bukan berarti kekuatan diri sendiri, kepandaian sendiri.

Seperti Alkitab berkata, Zakharia 4:6

“Bukan dengan keperkasaan dan bukan dengan kekuatan, melainkan dengan roh-Ku, firman TUHAN semesta alam.”

Bukan kita yang hebat, tapi Roh Kudus yang bekerja di dalam hidup kita. Mengapa kita sering merasa capek setelah melayani? Karena kita terlalu mengandalkan kekuatan kita sendiri.

Contoh

Seperti kipas angin:

Kalau tidak disambungkan ke listrik, tetap ada, tapi tidak berfungsi. Demikian juga Tanpa Roh Kudus kita tetap melayani, tapi tidak ada kuasa di dalamnya.

2. ROH KUDUS MEMAMPUKAN MELAMPAUI BATAS

Petrus, dulu dia adalah seorang penakut, bahkan dia pernah menyangkal Yesus. Tetapi apa yang terjadi setelah dia dipenuhi Roh Kudus? Dia (Petrus) berdiri, dia berkhotbah dan ribuan orang bertobat!

Apa yang berubah?

Roh Kudus bekerja dalam hidupnya. Petrus diberi keberanian dan kesanggupan untuk memberitakan Injil.

2 Timotius 1:7

“Sebab Allah memberikan kepada kita bukan roh ketakutan, melainkan roh yang membangkitkan kekuatan, kasih dan ketertiban.”

Pernahkah kita merasa tidak mampu, tapi akhirnya bisa? Itu tandanya bukan karena kita hebat, tetapi karena Roh Kudus menolong kita.

3. KUASA DATANG LEWAT KETAATAN

Banyak orang ingin dipakai Tuhan, tetapi tidak semua orang mau taat kepada-Nya. Perhatikan baik-baik, Alkitab berkata bahwa, kuasa Allah diberikan kepada orang-orang yang **taat**.

Kisah Para Rasul 5:32

“Dan kami adalah saksi dari segala sesuatu itu, kami dan Roh Kudus, yang dikaruniakan Allah kepada semua orang yang mentaati Dia.”

Jadi sangat jelas bahwa Roh Kudus diberikan kepada orang yang taat. Tapi kita lebih suka menunda, padahal ketaatan adalah pintu bagi kuasa Allah dinyatakan dalam hidup kita.

KESIMPULAN

Roh Kudus bukan sekadar teori atau ajaran, namun Dia adalah Pribadi yang mau tinggal di dalam kita. Dia mau menguatkan kita, memampukan kita, memberi kita kuasa bahkan memperlengkapi kita untuk melayani. Itu sebabnya, jangan lagi mengandalkan diri sendiri, namun mulailah bersandar pada Roh Kudus. Amin.

PERTANYAAN SHARING

1. Dalam pelayanan atau kehidupan saat ini, bagian mana yang masih sering saya jalani dengan kekuatan sendiri, bukan mengandalkan Roh Kudus?
2. Langkah ketaatan apa yang Tuhan sedang minta saya lakukan supaya saya mengalami kuasa-Nya dalam hidup dan pelayanan?

MATERI 2: MENJADI SAKSI YANG BERKUASA

Kisah Para Rasul 1:8

“Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.”

TUJUAN

1. Agar setiap orang percaya memahami bahwa setiap orang dipanggil Tuhan untuk menjadi saksi bagi kemuliaan-Nya.
2. Agar setiap orang percaya berani bersaksi dan mengandalkan Roh Kudus dalam menghadapi tantangan serta pengorbanan dalam pelayanan.

PENDAHULUAN

Setelah kita menerima kuasa Roh Kudus, maka tidak berhenti sampai disitu saja.

Pertanyaannya: apakah selesai, tentu saja, Tidak! Sebab tujuannya jelas:
MENJADI SAKSI.

Banyak orang takut untuk bersaksi, takut berbicara alasannya malu. Tapi tidak disadari adalah: justru disitulah Roh Kudus bekerja bagi orang-orang yang siap dan mau dipakai Tuhan. Hari ini kita belajar bagaimana menjadi saksi yang berkuasa.

Pembelajaran bagi kita

1. KESAKSIAN DIMULAI DARI HIDUP

Orang mungkin tidak membaca Alkitab, tetapi mereka membaca dan melihat hidup kita. Mereka melihat cara hidup kita, sikap kita, perkataan kita, dan tindakan kita.

Bagaimana kalau kita berbicara tentang kasih, tetapi hidup kita penuh kemarahan? Tentu orang akan sulit percaya.

Galatia 5:22-23

“Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu.”

Itulah yang seharusnya menjadi kesaksian hidup kita. Jadi kesaksian bukan hanya kata-kata tetapi kehidupan yang mencerminkan Kristus.

2. ROH KUDUS MENJANGKAU SEMUA ORANG

Umumnya seseorang bahkan tidak menutup kemungkinan ada di antara kita yang sukanya pilih-pilih orang. Kalau yang ini cocok, kalau yang itu tidak cocok. Tapi pertanyaannya, apakah Tuhan seperti itu. Tidak! Tuhan tidak seperti itu. Buktinya dalam Kisah Para Rasul 10, Roh Kudus turun juga kepada bangsa lain.

Kisah Para Rasul 10:34-35

“Sesungguhnya aku telah mengerti, bahwa Allah tidak membedakan orang. Setiap orang dari bangsa manapun yang takut akan Dia dan yang mengamalkan kebenaran berkenan kepada-Nya.”

Artinya:

Tidak ada orang yang terlalu jauh dari Tuhan.

Barangkali kita punya tetangga yang sulit, keluarga yang keras, teman yang berbeda. Tapi ingat Roh Kudus bisa menjangkau siapa saja, bahkan orang-orang yang sulit sekalipun kita jangkau.

3. MENJADI SAKSI BUTUH PENGORBANAN

Ketika kita mau menjadi saksi, maka prosesnya tidak selalu menyenangkan. Ada saatnya kita ditolak, diejek bahkan tidak dihargai padahal maksud kita baik, mulia, tulus bahkan ingin menolong.

Contoh

Seorang yang bernama Stefanus, bahkan dia mati karena bersaksi. Namun, Stevanus dia tetap setia. Mengapa? Karena Roh Kudus menguatkan dia, Roh Kudus tinggal di dalam hidupnya, bahkan Stevanus dipenuhi dan dikuasai oleh Roh Kudus.

Pertanyaannya:

Bagi kita, apakah kita mau nyaman, alias tidak pernah mengalami proses menyakitkan atau mau setia, namun proses tidak mudah, bahkan dituntut pengorbanan?

Saya percaya, kalau Roh Kudus ada bersama kita, maka kita dapat berkata, apapun yang terjadi, sekali Yesus tetap Yesus. Saya mau tetap melayani.

KESIMPULAN

Menjadi saksi bukan hanya tugas pendeta, penginjil, para hamba Tuhan, tetapi semua kita. **Dimulai dari:** rumah kita, tetangga kita dan pekerjaan kita, bahkan dimanapun kita berada. Roh Kuduslah yang akan terus menolong, dan memampukan kita untuk menjadi saksi bagi kemuliaan-Nya.

PERTANYAAN SHARING

1. Apa hal yang paling sering membuat kita takut atau malu untuk bersaksi tentang Tuhan?
2. Kepada siapa saya bisa mulai menjadi saksi Tuhan minggu ini?